

Pengaruh kompetensi aparatur
pemerintah, partisipasi
masyarakat, Sistem
Pengendalian Intern
Pemerintah (SPIP) dan gaya
kepemimpinan terhadap good
governance pada pengelolaan
keuangan SKPD Kabupaten Ba

Submission date: 19-Feb-2023 07:21PM (UTC+0700)
by Rahma Yuliani

Submission ID: 2017720373

File name: 3.pdf (329.23K)

Word count: 6863

Character count: 44231



Pengaruh kompetensi aparatur pemerintah, partisipasi masyarakat, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan gaya kepemimpinan terhadap *good governance* pada pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan

Erliyanti¹, Rahma Yuliani², Hamdani³

^{1,2,3} Universitas Lambung Mangkurat

¹erliy.hlg@gmail.com, ²rahmayuliantii@gmail.com, ³hamdani1001@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 17 April 2022

Disetujui 15 Juni 2022

Diterbitkan 25 Juni 2022

Kata kunci:

Kompetensi aparatur pemerintah; Partisipasi masyarakat; Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP); Gaya kepemimpinan; *Good governance*

Keywords :

Government apparatus competence; Community participation; Government Internal Control System (SPIP); Leadership style; *Good governance*

ABSTRAK

Pelaksanaan *good governance* sangat penting sehingga ada beberapa variabel yang mempunyai pengaruh kuat terhadap *good governance*. Penelitian ini menguji pengaruh (1) kompetensi aparatur pemerintah terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan, (2) partisipasi masyarakat terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan, (3) Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan, (4) gaya Kepemimpinan terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bidang keuangan pada 41 SKPD di Kabupaten Balangan dan auditor Kabupaten Balangan yang berjumlah 287 orang. Sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 138 orang yaitu 123 orang dari 3 responden pada masing-masing SKPD dan untuk auditor berjumlah 15 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data adalah dengan angket (kuesioner). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan SPSS versi 25. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi aparatur pemerintah, partisipasi masyarakat, sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) berpengaruh positif terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan. Sedangkan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan.

ABSTRACT

The implementation of *good governance* is very important that there are several variables that have a strong influence on *good governance*. This study examines the influence of (1) the relationship between government apparatus competence on *good governance* in financial management of the SKPD Kabupaten Balangan, (2) the relationship between public participation on *good governance* in financial management of the SKPD Kabupaten Balangan, (3) the relationship between Government Internal Control System (SPIP) on *good governance* in financial management of the SKPD Kabupaten Balangan, and (4) the relationship between leadership style on *good governance* in financial management of the SKPD Kabupaten Balangan. The population in this study were employees in the financial sector at 41 SKPD in SKPD Kabupaten Balangan and auditor in Kabupaten Balangan, numbering 287 people. While the sample size were 138 persons, including 123 people from three respondents in each SKPD and 15 people from auditor. The sampling technique used was *purposive sampling*. The method of collection data is based on questionnaire (questionnaire). Data analysis technique used are multiple regression analysis and SPSS version 25. The analysis found that government apparatus competency, community participation, and the government's internal control system (SPIP) have positive effect on *good governance* in financial management of the SKPD Kabupaten Balangan. Meanwhile, the leadership style has no effect on *good governance* in financial management of the SKPD Kabupaten Balangan.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Tata kelola pemerintah yang baik di Indonesia menekankan adanya upaya memprioritaskan reformasi yudisial, penguatan pengelolaan keuangan publik dan program antikorupsi, lewat program dukungan terhadap reformasi sektor peradilan di Indonesia (*Support to the Justice Sector Reform Programme in Indonesia/SUSTAIN*). Tujuan adanya tata kelola pemerintah yang baik yaitu untuk memperkuat integritas organisasional, akuntabilitas, transparansi dan memperkuat sistem pelatihan penegak hukum di Indonesia. Dalam hal mendukung penguatan administrasi pemerintah dan

pengelolaan keuangan yang baik, termasuk di tingkat daerah, meningkatnya transparansi, integritas dan akuntabilitas lembaga-lembaga pemerintahan tentunya akan memperkuat kepercayaan publik bahwa pendapatan pajak dikumpulkan dan dibelanjakan secara efektif (Moenek & Suwanda, 2019).

Pemerintah telah berupaya mewujudkan tata kelola pemerintah (*good governance*) dengan mengeluarkan Tap MPR Nomor XI/MPR/1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Selain itu pemerintah menetapkan UU Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN, sebagaimana tertuang dalam Pasal 3, dimuat asas-asas penyelenggaraan negara yang meliputi: (1) asas kepastian hukum; (2) asas tertib penyelenggaraan negara; (3) asas kepentingan umum; (4) asas keterbukaan; (5) asas proporsionalitas; (6) asas profesionalitas; dan (7) asas akuntabilitas. Kedua peraturan ini merupakan langkah awal reformasi di bidang penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik (Republik Indonesia, 1999).

Penerapan konsep *good governance* dalam pengelolaan keuangan daerah umumnya bertujuan untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Penerapan *good governance* dalam pengelolaan keuangan daerah juga dapat digunakan untuk mengurangi penyelewengan dalam mengelola keuangan yang dilakukan oleh aparatur pemerintahan daerah. Menurut (Pazri, 2016) menyebutkan bahwa penerapan *good governance* juga dapat digunakan sebagai pemenuhan tuntutan masyarakat atas transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pemerintahan. Selain itu, manfaat lain dengan adanya penerapan *good governance* dalam pengelolaan keuangan daerah adalah untuk menciptakan kepatuhan pemerintahan daerah terhadap hukum diantaranya adalah kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan.

Kompetensi aparatur pemerintah daerah merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi *good governance*. Kompetensi merupakan keahlian dan kemampuan seseorang yang berdampak secara langsung pada kinerjanya (Sedarmayanti, 2013). Adapun peningkatan kompetensi aparatur pemerintah diperlukan untuk mencapai tingkat efisiensi kerja organisasi. Tujuan peningkatan kompetensi aparatur pemerintah adalah untuk meningkatkan efisiensi termasuk kemampuan, pengabdian, disiplin, keteladanan dan kemampuan dalam melayani serta tanggap pada kepentingan masyarakat. Konsep kompetensi aparatur pemerintah sangat berperan penting dalam *good governance*, hal ini dikarenakan keberhasilan ⁹⁶am organisasi merupakan tugas penting dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Martin, 2002). Semakin baik kompetensi aparatur pemerintah, maka akan semakin dapat terwujudnya *good governance*. Penelitian yang dilakukan oleh Wafa et al., (2020) dan Helmayani et al., (2017) yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh terhadap penerapan *good governance*. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afandi et al., (2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap *good governance*.

Partisipasi masyarakat merupakan variabel berikutnya yang dapat mempengaruhi *good governance*. Partisipasi menggambarkan demokrasi dalam pola desentralisasi yang melibatkan masyarakat pada tahap perencanaan dan pembangunan (Tilaar, 2009). Dengan adanya partisipasi masyarakat yang efektif maka akan meningkatkan akuntabilitas pemerintah dan transparansi pembangunan yang sesuai dengan hukum, sehingga menciptakan *good governance* (Waheduzzaman & As-Saber, 2015). Pada umumnya, penerapan *good governance* menuntut partisipasi masyarakat dalam perencanaan, penyusunan kebijakan hingga pelaksanaan dan pengendalian pemerintah. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafa et al., (2020) dan Helmayani et al., (2017) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap penerapan *good governance*. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswahyudi et al., (2016) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh negatif terhadap *Good Governance*.

Sistem pengendalian internal pemerintah merupakan variabel selanjutnya yang dapat mempengaruhi *good governance*. Untuk dapat mewujudkan *good governance* maka dapat diimbangi dengan pengendalian internal yang optimal. Aktivitas pemerintah yang transparan dan akuntabel merupakan tujuan dari pengendalian internal. Selain itu, tujuan dari pengendalian internal adalah untuk mencegah terjadinya penyelewengan-penyelewengan yang dapat menimbulkan kerugian bagi negara. Hal ini diperkuat oleh penelitian Wafa et al., (2020), Satria (2019), Ayub et al., (2018) dan Kristiana et al., (2017) yang menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap penerapan *good governance*. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawaty & Hernando (2020) menunjukkan bahwa Sistem

Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.

Gaya kepemimpinan merupakan variabel yang juga dapat mempengaruhi *good governance*. Penerapan *good governance* tidak dapat dipisahkan dari peran dan tanggung jawab orang pimpinan melalui gaya kepemimpinan yang digunakan dalam organisasi (Haryanti, 2005). Perilaku pemimpin dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah sesuai dengan gaya kepemimpinan seseorang. Gaya kepemimpinan berdampak langsung pada produktivitas aparatur pemerintah untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Hal ini diperkuat oleh penelitian Satria (2019) dan Susilo et al., (2019) yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan *good corporate governance*.

Penerapan *good governance* di Indonesia maupun daerah belum dijalankan secara maksimal hal ini dikarenakan masih banyak terdapat penyelewengan korupsi. Laporan dari *Transparency International tentang Corruption perception index* tahun 2019, Indonesia menempati ranking 85 dari 180 Negara, dengan skor 40 dari skala 100. Hasil ini lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Brunei, dan Malaysia (Transparency International, 2019). Menurut Laporan Ombudsman Republik Indonesia pada tahun 2019, terdapat 7.903 laporan (tujuh ribu sembilan ratus tiga) laporan masyarakat tahun 2019, sebanyak 41,62 persen /3.289 (tiga ribu dua ratus delapan puluh sembilan) laporan, merasa tidak puas dengan pelayanan publik di pemerintahan daerah (Ombudsman Republik Indonesia, 2019). *Indonesia Corruption Watch* juga menyebut bahwa pegawai negeri sipil (PNS) di pemerintah daerah (PEMDA) menjadi pelaku tindak pidana korupsi terbanyak sepanjang 2019 yaitu 263 orang (Arigi, 2020). Sedangkan, menurut laporan dari *Indeks good governance Indonesia* (IGI) tahun 2016, Provinsi Kalimantan Selatan berada di urutan ke 23 dari 33 Provinsi (Hidayat, 2016). Data ini mencerminkan masih belum maksimalnya penerapan *good governance* pada Provinsi Kalimantan Selatan.

Penerapan *good governance* di Kabupaten Balangan telah memenuhi prinsip kepastian hukum, tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, proporsionalitas dan profesionalisme. Namun prinsip keterbukaan dan akuntabilitas belum maksimal diterapkan. Hal ini dapat dilihat masih terdapat beberapa masalah yang terjadi di Kabupaten Balangan diantaranya adalah laporan keuangan daerah yang tidak dipublikasikan yang menyebabkan masyarakat tidak dapat mengakses laporan tersebut dan pada website resmi Pemerintah Kabupaten Balangan, hanya terdapat RKA yang publikasinya tidak rutin setiap tahun, hal ini menunjukkan tidak adanya keterbukaan dan akuntabilitas di Pemerintah Daerah. Asas dari *good governance* adalah yaitu keterbukaan dan akuntabilitas. UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme menjelaskan bahwa prinsip keterbukaan yaitu membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan negara dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara. Sedangkan akuntabilitas yaitu menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Republik Indonesia, 1999). Dengan adanya keterbukaan dan akuntabilitas, diharapkan masyarakat bisa melakukan *social control* dan memberikan *feed back*.

Masalah lain yang terjadi di Kabupaten Balangan adalah aparatur pemerintah yang memiliki kompetensi rendah dan tidak sesuai dengan bidangnya. , masih banyak pegawai di bidang keuangan yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan posisinya yaitu bukan dari ekonomi/akuntansi, khususnya untuk pejabat penatausahaan keuangan dan bendahara pengeluaran seharusnya dijabat oleh pegawai yang berlatar belakang pendidikan ekonomi/akuntansi. Dalam tabel diatas pejabat penatausahaan keuangan yang berlatar belakang pendidikan ekonomi/akuntansi hanya 6 pegawai dari 41 pegawai, sedangkan bendahara pengeluaran yang berlatar belakang pendidikan ekonomi/akuntansi terdiri dari 5 pegawai dari 41 pegawai. Hal ini, akan menyebabkan para pegawai tersebut kurang memiliki kompetensi di bidang keuangan yang berakibat pada terlambatnya penyampaian laporan keuangan dari jadwal yang telah ditetapkan oleh Bidang Akuntansi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Balangan.

Beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas SDM Aparatur di Kabupaten Balangan adalah Sistem merit dan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP-ASN). Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 5 tahun 2014, sistem merit adalah kebijakan dan manajemen

ASN yang berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau kecacatan. Sistem merit merupakan suatu bentuk apresiasi dari instansi kepada ASN atas hasil kerja yang baik dan memuaskan. Sistem ini dipakai untuk menentang birokrasi yang sarat perilaku nepotisme dan spoils system dalam pengisian jabatan-jabatan publik. Adapun prinsip dari sistem merit antara lain perencanaan tenaga kerja berdasarkan analisis jabatan dan beban kerja, tujuan perekrutan adalah mencari talenta terbaik, pengembangan kapasitas dan kemampuan tenaga kerja, penilaian kerja berkelanjutan, promosi yang dinamis, apresiasi layak melalui sistem pensiun dan sistem kompensasi. Berdasarkan penilaian mandiri sistem merit di Kabupaten Balangan tahun 2020 dengan nilai 257 atau dengan kategori baik karena berada direntang 250-324. Walaupun sudah berada dikategori baik namun pencapaian belumlah optimal hingga kategori sangat baik dengan nilai rentang 325-400. Kategori baik menggambarkan perlunya diberikan kesempatan untuk mengisi JPT dari talent pool dengan persyaratan tertentu dan pengawasan untuk mengatasi terjadinya spoil system.

Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP-ASN) menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan ASN dalam melakukan tugas jabatannya. Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 bahwa komposisi persentase tiap dimensi dalam pengukuran IP-ASN adalah kualifikasi pendidikan (25%), kompetensi (40%), kinerja (30%), kedisiplinan (5%). Sedangkan untuk rentang (range) nilai dalam pengkategorian IP-ASN terbagi dalam sangat tinggi (91-100), tinggi (81-90), sedang (71-80), rendah (61-70), dan sangat rendah (di bawah 60). Berdasarkan hasil pengukuran, IP-ASN Kabupaten Balangan pada tahun 2019 adalah 62,35% dan mengalami peningkatan menjadi 67,06% pada tahun 2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IP-ASN Kabupaten Balangan walaupun terjadi peningkatan namun masih termasuk dalam kategori rendah. Dimensi kompetensi menjadi salah satu kontributor yang menyebabkan rendahnya IP-ASN Kabupaten Balangan. Dimensi tersebut memiliki capaian 19,75% pada tahun 2019 atau termasuk kategori sangat rendah. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami kenaikan cukup signifikan menjadi 24,05%, namun masih termasuk dalam kategori rendah. Rendahnya capaian dimensi kompetensi tersebut menjadi pertanda adanya masalah dalam pengembangan kompetensi SDM aparatur yang ditempuh pemerintah daerah selama ini.

Kemudian, masalah lainnya berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan melihat bahwa partisipasi masyarakat dalam memberikan kritik dan saran terkait dalam proses perencanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) sangat tinggi, peneliti melihat masyarakat aktif memberikan kritikan dan saran saat dilakukan Pra Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang), namun berbeda pada saat pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) di Kabupaten Balangan, tingkat partisipasi yang terlihat menurun karena masyarakat sudah kurang respon terhadap pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang), bahkan menurut masyarakat bahwa mereka yang datang ke pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) di Kabupaten Balangan semata-mata untuk mengkritik pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) yang hanya sebagai formalitas di dalam pelaksanaannya karena hasil yang didapatkan juga nantinya akan berbeda dengan usulan yang diberikan.

Masalah yang terjadi pada Kabupaten Balangan adalah sebagian SKPD tidak menjalankan sistem pengendalian internal sesuai SOP yang berlaku dan penguatan pengawasan belum optimal. Hal ini dapat dilihat, dari sebagian pegawai bidang keuangan SKPD Kabupaten Balangan tidak bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Contohnya adalah Bendahara pengeluaran yang bertugas membuat SPM (surat perintah membayar), padahal seharusnya tugas tersebut dilakukan oleh PPK (pejabat penatausahaan keuangan). Kemudian contoh berikutnya adalah laporan keuangan seharusnya dibuat oleh PPK (pejabat penatausahaan keuangan, tetapi laporan keuangan masih dibuat oleh bendahara pada sebagian SKPD di Kabupaten Balangan.

Kabupaten Balangan terpilih sebagai kabupaten sangat inovatif pada penghargaan Innovative Government Award (IGA) 2020. Kabupaten Balangan menerima penghargaan kategori ke-2 "Kabupaten Sangat Inovatif" bersama 8 Kabupaten lainnya di Indonesia diantaranya Kabupaten Banyuwangi, Ogan Ilir, Sambas, Garut, Solok, Kubu Raya dan Kabupaten Puworejo. IGA adalah lomba inovasi daerah yang dilaksanakan kemendagri dalam rangka memacu tumbuh kembangnya iklim berinovasi di daerah (apahabar.com, 2020). Pencapaian tersebut, didukung oleh berbagai pihak, tidak terkecuali pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan. Menurut penelitian Lestari (2012)

mendefinisikan gaya kepemimpinan adalah pola khas perilaku yang ditunjukkan oleh pemimpin saat berhadapan dengan anggota kelompok (Dubrin, 2005).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penambahan variabel gaya kepemimpinan. Alasan penambahan variabel gaya kepemimpinan adalah karena pemimpin memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam penerapan *Good Governance*. Kepemimpinan dalam suatu organisasi menjadi ujung tombak keberhasilan tujuan pemerintah. Keberhasilan penyelenggaraan reformasi birokrasi ditentukan oleh keberadaan seorang pemimpin didalamnya, dengan berbagai karakter yang melekat dan tanggung jawab yang dipikulnya, menuntut pemimpin lebih agresif dalam berinovasi dan berkontribusi terhadap proses perubahan yang diharapkan. Dalam mewujudkan pelayanan prima, seorang pemimpin harus berani melakukan perubahan. Karena itu diperlukan pemimpin yang mampu sebagai agen perubahan. Disini jelas adanya peran pemimpin sebagai agen perubahan yang akan mengarahkan bawahannya untuk berkinerja tinggi dan meningkatkan kualitas pelayanannya terhadap masyarakat serta mewujudkan *Good Governance*. Selain itu, objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan dengan tahun penelitian yaitu 2020.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kausal (*Causal Research*). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bidang keuangan pada 41 SKPD di Kabupaten Balangan dan auditor Kabupaten Balangan yang berjumlah 287 orang yang terdiri dari 15 auditor dan 272 pegawai bidang keuangan (230 pegawai berstatus PNS dan 42 pegawai berstatus honorer). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel yaitu :

1. Pegawai bidang keuangan yang bersatus Pegawai Negeri Sipil
2. Pegawai bidang keuangan yang menjabat sebagai Kepala SKPD, Pejabat Penatausahaan Keuangan dan Bendahara Pengeluaran
3. Auditor Kabupaten Balangan

Sampel penelitian untuk pegawai bidang keuangan adalah pegawai yang berstatus PNS yang berjumlah 230 orang, namun terdapat kriteria lainnya yaitu hanya menjabat sebagai Kepala SKPD, Pejabat Penatausahaan Keuangan dan Bendahara Pengeluaran. Maka, pada setiap SKPD hanya 3 orang yang dijadikan sampel yaitu pegawai yang berstatus PNS dan memiliki jabatan sebagai Kepala SKPD, Pejabat Penatausahaan Keuangan dan Bendahara Pengeluaran. Total SKPD di kabupaten balangan adalah 41 SKPD, sehingga sampel pada penelitian untuk pegawai bidang keuangan adalah berjumlah 123 orang (41 SKPD x 3 orang). Sampel penelitian untuk auditor adalah pegawai auditor yang berstatus PNS. Seluruh auditor telah berstatus PNS sehingga sampel penelitian untuk auditor adalah 15 orang atau seluruh populasi auditor. Total seluruh sampel penelitian yang terdiri dari pegawai keuangan SKPD dan auditor adalah 138 orang. Pengolahan data untuk menguji empat hipotesis pada penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Kuesioner yang telah diisi oleh responden akan dikuantitatifkan dengan skala likert terlebih dahulu agar dapat memperoleh angka yang dapat dimasukkan dalam aplikasi software program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Aparatur Pemerintah	135	13	40	33.19	4.585
Partisipasi Masyarakat	135	9	30	23.44	3.426
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	135	24	45	37.17	3.699
Gaya Kepemimpinan	135	14	30	22.96	3.249
<i>Good Governance</i>	135	17	30	24.74	2.501
Valid N (listwise)	135				

Sumber : Olah data SPSS

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa : 1) Jumlah responden (n) dalam penelitian ini adalah sebanyak 135 responden yang terdiri dari Kepala SKPD, Pejabat Penatausahaan Keuangan, Bendahara Pengeluaran pada 41 SKPD dan auditor intern di Kabupaten Balar¹²n; 2) Variabel independen berupa Kompetensi Aparatur Pemerintah (X₁) yang memiliki nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum sebesar 40. Mean dari variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah sebesar 33,19 dan standar deviasi 4,585; 3) Variabel independen berupa Partisipasi Masyarakat (X₂) yang memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maksimum sebesar 30. Mean dari variabel ¹²Partisipasi Masyarakat sebesar 23,44 dan standar deviasi 3,426; 4) Variabel independen berupa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) (X₃) yang memiliki nilai minimum sebesar 24 dan nilai maksimum sebesar 45. Mean dari variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebesar 37,17 dan standar deviasi 3,699; 5) Variabel independen berupa Gaya Kepemimpinan (X₄) yang memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 30. Mean dari variabel Gaya Kepemimpinan sebesar 22,12 dan standar deviasi 3,249; 6) Variabel dependen berupa *Good governance* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum sebesar 30. Mean dari variabel *Good governance* sebesar 24,74 dan standar deviasi 2,501.

⁶⁹
Uji Validitas dan Reliabilitas
Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas Kompetensi Aparatur Pemerintah

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,759	0,361	Valid
2	0,713	0,361	Valid
3	0,803	0,361	Valid
4	0,791	0,361	Valid
5	0,834	0,361	Valid
6	0,848	0,361	Valid
7	0,689	0,361	Valid
8	0,429	0,361	Valid

Sumber : Olah data

Tabel 2 menunjukkan bahwa pertanyaan untuk Kompetensi Aparatur Pemerintah nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R hitung dari pertanyaan 1 hingga pertanyaan 8 adalah 0,759, 0,713, 0,803, 0,791, 0,834, 0,848, 0,689, dan 0,429, sedangkan pada R tabel adalah 0,361. Oleh karena itu, untuk variabel kompetensi aparatur pemerintah dinyatakan valid.

Tabel 3 Uji Validitas Partisipasi Masyarakat

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,727	0,361	Valid
2	0,672	0,361	Valid
3	0,731	0,361	Valid
4	0,828	0,361	Valid
5	0,538	0,361	Valid
6	0,760	0,361	Valid

Sumber : Olah data

Tabel 3 menunjukkan bahwa pertanyaan untuk Partisipasi Masyarakat nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R hitung dari pertanyaan 1 hingga pertanyaan 6 adalah 0,727, 0,672, 0,731, 0,828, 0,538 dan 0,760 sedangkan pada R tabel adalah 0,361, sehingga pertanyaan untuk variabel Partisipasi Masyarakat dinyatakan valid.

⁹⁷ **Tabel 4 Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)**

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,657	0,361	Valid
2	0,763	0,361	Valid
3	0,440	0,361	Valid
4	0,752	0,361	Valid
5	0,665	0,361	Valid
6	0,636	0,361	Valid
7	0,646	0,361	Valid
8	0,806	0,361	Valid
9	0,713	0,361	Valid

Sumber : Olah data

⁷ Tabel 4 menunjukkan bahwa pertanyaan untuk ²³ sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R hitung dari pertanyaan 1 hingga ⁵⁵ pertanyaan 9 adalah 0,657, 0,763, 0,440, 0,752, 0,665, 0,636, 0,646, 0,806 dan 0,713 sedangkan pada ⁸ tabel adalah 0,361, sehingga pertanyaan untuk variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dinyatakan valid.

Tabel 5 Uji Validitas Gaya Kepemimpinan

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,642	0,361	Valid
2	0,565	0,361	Valid
3	0,534	0,361	Valid
4	0,612	0,361	Valid
5	0,669	0,361	Valid
6	0,751	0,361	Valid

Sumber : olah data

Tabel 5 menunjukkan ²³ bahwa pertanyaan untuk Gaya Kepemimpinan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R hitung dari pertanyaan 1 hingga pertanyaan 6 adalah 0,642, 0,565, 0,534, 0,612, 0,669 dan ⁸ 0,751 sedangkan pada R tabel adalah 0,361, sehingga pertanyaan untuk variabel Gaya Kepemimpinan dinyatakan valid.

Tabel 6 Uji Validitas Good Governance

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,840	0,361	Valid
2	0,834	0,361	Valid
3	0,783	0,361	Valid
4	0,768	0,361	Valid
5	0,706	0,361	Valid
6	0,659	0,361	Valid

Sumber : Olah data

Tabel 6 menunjukkan ²³ bahwa pertanyaan untuk *Good governance* nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R hitung dari pertanyaan 1 hingga pertanyaan 6 adalah 0,840, 0,834, 0,783, 0,768, 0,706 dan ⁶⁷ 0,659 sedangkan pada R tabel adalah 0,361, sehingga pertanyaan untuk variabel *Good governance* dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Reliability
¹⁸ mpetensi Aparatur Pemerintah (X ₁)	0,878	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X ₂)	0,806	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X ₃)	0,850	Reliabel
Gaya Kepemimpinan (X ₄)	0,869	Reliabel
Good governance (Y)	0,804	Reliabel

Sumber : Olah data

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hasil *Chronbach Alpha* dari semua variabel lebih dari 0,70. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Chronbach Alpha* dari variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah (X₁) sebesar 0,878, variabel Partisipasi Masyarakat (X₂) sebesar 0,806, variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X₃) sebesar 0,850, variabel Gaya Kepemimpinan (X₄) sebesar 0,869, sedangkan variabel *Good governance* (Y) sebesar 0,804. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kuesioner yang digunakan tersebut dinyatakan dapat dipercaya atau reliabel sebagai alat ukur variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

Keterangan	⁹¹ Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,281	Data Terdistribusi Normal

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,281 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini terdistribusi secara normal sehingga menunjukkan syarat model regresi sudah memenuhi syarat normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9 Uji Multikolinearitas

Variabel	¹⁸ Tolerance > 0,10	VIF < 10	Kesimpulan
Kompetensi Aparatur Pemerintah (X ₁)	0,419	2,387	⁶³ idak Terdapat Multikolinearitas
Partisipasi Masyarakat (X ₂)	0,364	2,745	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X ₃)	0,413	2,420	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Gaya Kepemimpinan (X ₄)	0,874	1,145	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Sumber : Olah data

Tabel 9 menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Aparatur Pemerintah (X₁) yang dilihat pada nilai *tolerance* sebesar 0,419 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,387 < 10, variabel Partisipasi Masyarakat (X₂) yang dilihat pada nilai *tolerance* sebesar 0,364 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,745 < 10, variabel Sistem Pengendalian Intern (SPIP) (X₃) yang dilihat pada nilai *tolerance* sebesar 0,413 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,420 < 10, dan variabel Gaya Kepemimpinan (X₄) yang dilihat pada nilai *tolerance* sebesar 0,874 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,145 < 10, sehingga pengujian tersebut menyatakan bahwa hasil penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig > 0,05	Kesimpulan
Kompetensi Aparatur Pemerintah (X ₁)	0,857	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Partisipasi Masyarakat (X ₂)	0,866	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X ₃)	0,917	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Gaya Kepemimpinan (X ₄)	0,352	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Olah data

Berdasarkan tabel 10, hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa variabel penelitian terbukti heteroskedastisitas dibuktikan dengan tingkat signifikansi variabel bebas di atas tingkat kepercayaan 5%.

Uji Fit Model

Uji Kelayakan Model

Tabel 11 Hasil Uji F

Fhitung	Ftabel	Signifikansi
68,441	2,44	0,00

Nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} pada tabel 11, sebesar 68,441 > F_{tabel} sebesar 2,44 dan signifikansi 0,00 < 0,05. Artinya model regresi dinyatakan signifikan dan dapat digunakan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Adjusted R Square	0,668
-------------------	-------

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan besarnya nilai *adjusted R square* adalah 0,668 yang artinya 66,80% variasi *good governance* dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 33,20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 13 Hasil Analisis Uji T

No	Hipotesis	T	T	Sig	Kesimpulan
		Hitung	Tabel		
1.	Kompetensi Aparatur Pemerintah berpengaruh terhadap <i>Good Governance</i> .	3,043	1,978	0,003	Hipotesis diterima
2.	Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap <i>Good Governance</i> .	2,405	1,978	0,018	Hipotesis diterima
3.	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap <i>Good Governance</i> .	5,923	1,978	0,000	Hipotesis diterima
4.	Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap <i>Good Governance</i> .	0,887	1,978	0,377	Hipotesis ditolak

Sumber : Olah data

Berdasarkan tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa: a) Uji antara Kompetensi Aparatur Pemerintah dengan *Good governance* yang merupakan hipotesis pertama (H_1) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000$ ($0,003 < 0,05$) dan menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,043 > 1,978$, yang berarti bahwa H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Aparatur Pemerintah berpengaruh terhadap *Good governance*; b) Uji antara Partisipasi Masyarakat dengan *Good governance* yang merupakan hipotesis kedua (H_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,020$ ($0,018 < 0,05$) dan menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,405 > 1,978$, yang berarti bahwa H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap *Good Governance*; c) Uji antara Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dengan *Good governance* yang merupakan hipotesis ketiga (H_3) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000$ ($0,020 < 0,05$) dan menunjukkan nilai t hitung sebesar $5,923 > 1,978$, yang berarti bahwa H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap *Good Governance*; d) Uji antara Penerapan Gaya kepemimpinan dengan *Good governance* yang merupakan hipotesis keempat (H_4) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,377$ ($0,377 > 0,05$) dan menunjukkan nilai t hitung sebesar $0,887 < 1,978$, yang berarti bahwa H_4 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap *Good Governance*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Terhadap *Good Governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan

Secara statistik menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh positif terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan dengan tingkat signifikansi $0,05$. Variabel kompetensi aparatur pemerintah memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel $3,043 > 1,978$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Nilai (+) positif pada t hitung menunjukkan arah hubungan positif yang berarti bahwa setiap peningkatan yang terjadi pada kompetensi aparatur pemerintah akan berdampak pada peningkatan pada *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan demikian pula sebaliknya.

Kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh positif terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan dikarenakan kompetensi aparatur pemerintah sangat diperlukan dalam pemerintahan agar pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel. Kompetensi aparatur pemerintah tidak cukup diukur dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan keterampilan tetapi diukur dengan perilaku dalam bekerja. Dalam hal ini seorang aparatur pemerintah dikatakan kompeten apabila dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat, terutama dalam hal pengelolaan keuangan harus dikelola berdasarkan asas-asas diantaranya transparan dan akuntabel. Kompetensi aparatur pemerintah yang baik akan mendukung pengelolaan keuangan mulai dari tahap perencanaan sampai pada tahap pertanggungjawaban sehingga dana yang dikelola dapat dialokasikan dengan benar, tepat waktu, dan digunakan sesuai dengan peruntukannya. Namun, jika kompetensi aparatur pemerintah rendah maka akan menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi terhambat mulai dari tahap penyusunan anggaran sehingga tahap laporan pertanggungjawaban pun akan terhambat. Oleh karena itu, diperlukan aparatur pemerintah yang kompeten dibidangnya dan mempunyai pengalaman yang cukup agar pengelolaan keuangan dapat digunakan dengan tepat waktu dan tepat sasaran serta dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi. Dengan demikian, kompetensi aparatur pemerintah akan selalu menjadi elemen penting bagi organisasi karena akan menentukan kearah mana organisasi tersebut berjalan dan sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mengimplementasikan *good governance*. Menurut Martin (2002) konsep kompetensi sangat berperan penting dalam tata kelola. Keberhasilan *good governance* dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki aparatur pemerintah yang turut memengaruhi akuntabilitas dan transparansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yaitu Wafa et al., (2020) dan Helmayani et al., (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh terhadap penerapan *good governance*. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afandi et al., (2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap *good governance*.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Good governance dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan

Partisipasi masyarakat secara statistik berpengaruh positif terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Variabel partisipasi masyarakat memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,018 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,40. Nilai (+) positif pada t_{hitung} menunjukkan adanya hubungan berbanding lurus antara partisipasi masyarakat dengan *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan yang artinya jika partisipasi masyarakat meningkat maka akan meningkatkan *good governance* dalam pengelolaan SKPD Kabupaten Balangan begitu pula sebaliknya. Partisipasi masyarakat memiliki signifikansi $0,018 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $2,405 > 1,978$.

Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan dikarenakan dengan adanya keterlibatan masyarakat, maka diharapkan seluruh dana untuk pengelolaan di Kabupaten Balangan dapat ditetapkan sesuai kebutuhan masyarakat, bukan keinginan para pemerintah bersama elit-elit tertentu. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat sangat penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Waheduzzaman & As-Saber (2015) mengatakan partisipasi masyarakat yang efektif akan meningkatkan transparansi dalam pembangunan, akuntabilitas atas otoritas pelaksana, dan sesuai dengan hukum setempat sehingga pada akhirnya menciptakan pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan menurut Raharja (2015) menyebutkan partisipasi masyarakat sebagai bentuk ikut sertanya seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan permasalahan masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh W⁹⁴ et al., (2020) dan Helmayani et al., (2017) yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap penerapan *good governance*. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswahyudi et al., (2016) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh negatif terhadap *Good Governance*.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Good Governance dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $5,923 > 1,978$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai (+) positif pada t_{hitung} menunjukkan adanya hubungan yang positif yaitu ketika SPIP mengalami peningkatan maka *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan demikian pula sebaliknya. Hasil pengujian regresi linear menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) secara statistik berpengaruh positif terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan pada tingkat signifikansi 0,05.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan dikarenakan pengendalian intern dikatakan efektif jika organisasi telah melaksanakan dan menerapkan lima elemen yang membangun pengendalian yang terdiri atas lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan. Sementara itu jika dikaitkan dengan prinsip *Good governance* (wawasan ke depan, keterbukaan dan transparansi, akuntabilitas) maka terdapat kesesuaian antara elemen yang membangun pengendalian intern tersebut. Dukungan SPIP yang baik akan memberikan jaminan bahwa organisasi perangkat daerah telah berkinerja melaksanakan program/kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai target/tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Menurut Arens (2004) dengan pengendalian intern yang efektif maka akan mendukung penerapan prinsip-prinsip *Good Governance*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Wafa et al., (2020), Satria (2019), Ayub et al., (2018) dan Kristiana et al., (2017) yang menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap penerapan *good governance*. Namun, hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawaty & Hernando (2020) menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Good Corporate Governance*.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap *Good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan

Hasil pengujian regresi linear menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan secara statistik tidak berpengaruh terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan. Hal ini dikarenakan gaya kepemimpinan memiliki signifikansi $0,377 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $0,887 < 1,978$. Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan dikarenakan SKPD Kabupaten Balangan mempunyai tupoksi dan prosedur kerja yang jelas. Artinya, setiap anggota organisasi termasuk Pejabat Penatausahaan Keuangan dan bendahara Pengeluaran dapat bekerja secara mandiri berdasarkan SOP ataupun tupoksi yang telah ada. SOP dan tupoksi menjadi pedoman karyawan dalam bertindak dan dengan adanya SOP dan tupoksi organisasi dapat memastikan suatu aktivitas seperti pengelolaan keuangan bisa berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satria (2019) dan Susilo et al., (2019) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan *good corporate governance*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa Kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh positif terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan dikarenakan dengan adanya aparatur pemerintah yang kompeten dibidangnya dan mempunyai pengalaman yang cukup agar pengelolaan keuangan dapat digunakan dengan tepat waktu dan tepat sasaran serta dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi. Dengan demikian, kompetensi aparatur pemerintah akan selalu menjadi elemen penting bagi organisasi karena akan menentukan kearah mana organisasi tersebut berjalan dan sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mengimplementasikan *good governance*; Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan dikarenakan dengan adanya keterlibatan masyarakat, maka diharapkan seluruh dana untuk pengelolaan di Kabupaten Balangan dapat ditetapkan sesuai kebutuhan masyarakat, bukan keinginan para pemerintah bersama elit-elit tertentu. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat sangat penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik; Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan dikarenakan dengan adanya dukungan SPIP yang baik akan memberikan jaminan bahwa organisasi perangkat daerah telah berkinerja melaksanakan program/kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai target/tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*); Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap *good governance* dalam pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Balangan dikarenakan signifikansi $0,377 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $0,887 < 1,978$. Selain itu juga, dikarenakan SKPD Kabupaten Balangan mempunyai tupoksi yang jelas untuk seluruh pegawai bekerja sesuai tupoksi masing-masing sehingga Pejabat Penatausahaan Keuangan dan bendahara Pengeluaran dapat bekerja secara mandiri berdasarkan SOP ataupun tupoksi yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P., Chandrarin, G., & Subiyantoro, E. (2019). Village funding program performance: good governance and human resources competence bancak district, semarang municipal indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(12), 882–886.
- apahabar.com. (2020, December 18). *Penghargaan IGA 2020, Balangan Terpilih Sebagai Kabupaten Sangat Inovatif - apahabar.com*. Apahabar.Com. <https://apahabar.com/2020/12/penghargaan-iga-2020-balangan-terpilih-sebagai-kabupaten-sangat-inovatif/>
- Arigi, F. (2020, April 19). *ICW Catat PNS Pemda Terbanyak Korupsi Sepanjang 2019*. Nasional.Tempo.Co. <https://nasional.tempo.co/read/1333239/icw-catat-pns-pemda-terbanyak-korupsi-sepanjang-2019>

- Ayub, R. D., Suyana Utama, M., & Wardana, I. G. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Good Governance Pada Pemerintah Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 987–1022. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i04.p03>
- Helmayani, P. L., Sulindawati, N. L. G. E., & Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Badan Permusyawaratan Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Implementasi Good Village Governance (Studi pada Desa di Kabupaten Buleleng). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Herawaty, N., & Hernando, R. (2020). Analysis of Internal Control of Good Corporate Governance and Fraud Prevention (Study at the Regional Government of Jambi). *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 4(2), 103–118.
- Hidayat, L. (2016, November 24). *Membangun Proses Kebijakan Publik yang Sinergis dan Berbasis Data by Lenny Lenny*. Prezi.Com. <https://prezi.com/eidz7ncusbmb/membangun-proses-kebijakan-publik-yang-sinergis-dan-berbasis-data/>
- Iswahyudi, A., Triuwono, I., & Achsin, M. (2016). Hubungan Pemahaman Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Value For Money dan Good Governance (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Lumajang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 151–166. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9992>
- Kristiana, W. L., Wahyuni, M. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kinerja Organisasi dan Daya Organisasi Terhadap Penerapan Good Corporate Governance (Studi Kasus Pada LPD Se-Kecamatan Sukasada). *E-Journal S1 Ak Program Pendidikan Akuntansi Universitas Ganesha*, 7(1), 1–12.
- Lestari, V. S. (2012). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Organisasi. *Jurnal Universitas Siliwangi*.
- Martin, J. (2002). *Auditing And Financial Of Company*. John Wiley and Sons.
- Moenek, R., & Suwanda, D. (2019). *Good Governance Pengelolaan Keuangan Daerah*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ombudsman Republik Indonesia. (2019). *Laporan Tahunan 2019*.
- Pazri, M. (2016). Implementasi Prinsip Good Governance Dalam Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah Di Indonesia. *Badamai Law Journal*, 1(2), 259–280. <https://doi.org/10.32801/damai.v1i2.1822.g1594>
- Raharja. (2015). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Pengawasan Internal terhadap Kinerja Organisasi (pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- UU Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. dpr.go.id (1999).
- Satria, C. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Daerah Kota Palembang. *Jurnal Ecoment Global*, 4(1), 125–135. <https://doi.org/10.35908/jeg.v4i1.577>
- Sedarmayanti. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.
- Susilo, D. E., Soetjipto, N., Triwulan, A. B., Atnaningtyas, D., Riswanto, A., Wasis, W., & Jaya, F. P. (2019). The effect of employee commitment, culture, and leadership style on good governance performance of Jombang District government (Indonesia). *Espacios*, 40(27).

⁵² Transparency International. (2019). *Corruption Perceptions Index 2019*. Transparency.Org.
<https://www.transparency.org/en/cpi/2019/index/nzl#>

Wafa, R., Basri, Y. M., & Desmi⁹³wati. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah, Partisipasi Masyarakat dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Pelalawan). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(1), 68–82.

²⁶ Waheduzzaman, W., & As-Saber, S. (2015). Community participation and local governance in ⁸⁵ngladesh. *Australian Journal Political Science*, 50(1), 128–147.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1080/10361146.2014.989194>

Pengaruh kompetensi aparatur pemerintah, partisipasi masyarakat, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan gaya kepemimpinan terhadap good governance pada pengelolaan keuangan SKPD Kabupaten Ba

ORIGINALITY REPORT

29%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

29%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Kesi Widjajanti, Eviatiwi Kusumaningtyas Sugiyanto. "GAYA KEPEMIMPINAN DAN GOOD GOVERNANCE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EXCELLENT SERVICE DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT (Studi Kasus Dinperindag Jawa Tengah)", Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 2017
Publication **2%**
- 2** Ike Roza Mardian, Yurniwati Yurniwati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana BTT Covid 19 Pemerintah Provinsi Sumatera Barat", Owner, 2022
Publication **2%**
- 3** Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti, Suhendro Suhendro. "Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas **1%**

pengelolaan dana desa", Indonesia
Accounting Journal, 2020

Publication

4

Eviva Nur Khobiburrohma, Priska Septiana
Margareta, MS. Habbie Hasbullah.
"PENERAPAN SISTEM MERIT DALAM
BIROKRASI INDONESIA UNTUK MEWUJUDKAN
GOOD GOVERNANCE", *Transparansi : Jurnal
Ilmiah Ilmu Administrasi*, 2020

1 %

Publication

5

Journal Full. "Goodwill Vol. 5 No. 2 Desember
2014", *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN
AUDITING "GOODWILL"*, 2014

1 %

Publication

6

Yola Nurkamil, Asep Saepul Alam, Siti
Nursilah. "PENGARUH KEPERCAYAAN DAN
KOMITMEN TERHADAP KEPUASAN SUPPLIER
BERAS DI PERUSAHAAN UMUM BADAN
URUSAN LOGISTIK (Studi Kasus : Di Perum
BULOG Kantor Cabang Cianjur)", *AGRITA
(AGri)*, 2020

1 %

Publication

7

Devi Lusiyana, Arik Susbiyani, Didik Eko.
"Kompetensi Sumber Daya Manusia dan
Penerapan Sistem Pengendalian Intern
Pemerintah terhadap Kualitas Laporan
Keuangan", *BUDGETING : Journal of Business,
Management and Accounting*, 2020

1 %

Publication

8

Fediana Asriani Sekartaji, Suhendro Suhendro, Rosa Nikmatul Fajri. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

1 %

9

Salas Ayala, Siti Lam'ah Nasution, Zulkarnain Nasution. "Pengaruh Kepercayaan, Pengetahuan dan Citra Perusahaan terhadap Keputusan Pembelian Produk Asuransi", Remik, 2022

Publication

1 %

10

Yasminingrum -. "PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN YANG MEWUJUDKAN PRINSIP GOOD GOVERNANCE", SPEKTRUM HUKUM, 2019

Publication

1 %

11

Daniel Ebenezer Silaban, Eka Nurmala Sari, Widia Astuti. "Peranan Auditor Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Good Governance Serta Dampaknya Pada Kinerja Inspektorat Provinsi Sumatera Utara", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2022

Publication

1 %

12

I Gede Agus Junyantara, I Putu Deddy Samtika Putra. "PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH, GOOD GOVERNANCE, DAN PEMANFAATAN

1 %

TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOTA DENPASAR", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

13

Klara Wonar, Syaikhul Falah, Bill J. C. Pangayow. "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, KETAATAN PELAPORAN KEUANGAN DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DENGAN MORAL SENSITIVITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2018

1 %

Publication

14

Susisanti Susisanti. "HUBUNGAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DENGAN PARTISIPASI KOMUNITAS SMA NEGERI 26 BONE", Manajemen Pendidikan, 2022

1 %

Publication

15

Muhidin Muhidin, Tiar Lina Situngkir. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021", Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management, 2022

1 %

Publication

16

Anggie Rizka S, Zamzami Zamzami, Muhammad Gowon. "PENGARUH

1 %

KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING",
Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2021

Publication

17

Qais Hammouri, Asmahan Majed Altaher, Ahmad Rabaa'i, Heba Khataybeh, Jassim Al-Gasawneh. "Influence of psychological contract fulfillment on job outcomes: A case of the academic sphere in Jordan", Problems and Perspectives in Management, 2022

Publication

1 %

18

Ni Komang Sintia Dwipayani, Putu Nuniek Hutnaleontina. "PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KANTOR DESA SE-KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2022

Publication

<1 %

19

Kadek Wiwin Indah Aprilia, Ni Wayan Yuniasih. "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, MORALITAS INDIVIDU DAN BUDAYA

<1 %

ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN (FRAUD) DALAM
PENGELOLAAN KEUANGANDESA", Hita
Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

20

Lynda L, Meinarni Asnawi, Bill J. C. Pangayow.
"PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH
(SIMDA), KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA,
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERN
PEMERINTAH (SPIP) TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN DAERAH", Jurnal
Akuntansi, Audit, dan Aset, 2019

<1 %

Publication

21

Riesta Chahya Agustina, Awan Santosa.
"PENGARUH DAR, DER DAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN FARMASI", Capital: Jurnal
Ekonomi dan Manajemen, 2019

<1 %

Publication

22

Muhtadi Muhtadi. "Asas-Asas dan Landasan
Teoretis dalam Naskah Akademik Rencana
Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2011-2016",
FIAT JUSTISIA, 2015

<1 %

Publication

23

Fatimah Khoirini, Farida Esmianti. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN KELUARGA PASIEN JANTUNG TENTANG RESUSITASI JANTUNG HANDS ONLY DI RSUD CURUP", Quality : Jurnal Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

24

Ahmad Faishol, Moh Yusril Efendi. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020

Publication

<1 %

25

William Widjaja, Marco Ashadi, Verina Cornellia. "Budaya Kerja WFH di Masa Pandemi COVID-19 : Dampaknya terhadap Produktivitas Karyawan di Industri Ritel", Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2021

Publication

<1 %

26

Amare WONDIRAD, Denis Tolkach, Brian King. "Stakeholder collaboration as a major factor for sustainable ecotourism development in developing countries", Tourism Management, 2020

Publication

<1 %

27

Narapati Abharina Kibran Niode, Muhammad Yusuf. "Masalah Akuntabilitas Publik Pada

<1 %

Organisasi Pemerintah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Tegal)",
JURNAL FAIRNESS, 2022

Publication

28

Ni Made Sriani. "PENGARUH AKUNTABILITAS, KEPEMIMPINAN, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

29

Djoko Suyono, Fajar Eko Agung Prakoso. "Implementasi Program Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Slawi Kulon Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Tahun 2017", Indonesian Governance Journal : Kajian Politik-Pemerintahan, 2018

Publication

30

Ibrahim Ahmad, . Mahfudnurnajamuddin, Masdar Mas'ud, . Suriyanti. "Competencies of Apparatus and Internal Control System Effect on The quality of Financial Statement Information and Good Governance", European Journal of Business and Management Research, 2020

Publication

31

Mattoasi Mattoasi, Didiet Pratama Musue, Yaman Rauf. "Pengaruh Sistem Pengendalian

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah", Jambura Accounting Review, 2021

Publication

32

Arif Wibowo. "Pengawasan Bidang Pendidikan Perspektif Undang-Undang Pemerintah Daerah (Studi Pada Jenjang Pendidikan Menengah Wilayah Perbatasan Entikong)", Citra Justicia : Majalah Hukum dan Dinamika Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

33

Dyah Novitasari, Suwarno Suwarno. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2022

Publication

<1 %

34

Gio Fany Farela Hidayatullah, Zakiyah Zahara. "PERAN GAYA HIDUP TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI CAFE ORANGAE PUNCAK PADANJESE", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2020

Publication

<1 %

35

Megezz Duwiri, Theo Allo Layuk, Novalia Bleskadit. "Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pemeriksaan Pajak Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki UMKM di Kota

<1 %

Jayapura", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

36

Sri Ayem, Mahardian Mustiko Nugroho. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia", Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

37

Sumiatik Sumiatik, Sumitro Sarkum, Zuriani Ritonga. "Analisis Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Lingkungan Kerja, Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2021

Publication

<1 %

38

Burlian Senjaya, Navarin Karim. "Optimalisasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Provinsi Jambi Berdasarkan Delapan Area Perubahan", Tanah Pilih, 2021

Publication

<1 %

39

Rizky Ridhani Sirait. "Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Desa Dan Implikasinya

<1 %

Terhadap Good Governance Pada Desa Di Kabupaten Langkat", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2022

Publication

40

Wilson Gunawan Salim. "Legal Certainty Against Not Reporting Assets of State Administrators in Selection of Corruption Eradication Commission Chairmanship Candidates", Corruptio, 2020

Publication

<1 %

41

Maria Stefani Osesoga, Michelle Vanessa. "Analisa Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2021

Publication

<1 %

42

Romsa Endrekson. "Gaya Kepemimpinan Inovatif Progresif Pemerintah Desa dalam Pengambilan Keputusan Penyusunan APBDes", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2019

Publication

<1 %

43

Wedianto Adi Nugroho, Made Warka, Moh. Zeinudin. "PENERAPAN PRINSIP GOOD GOVERNANCE TERHADAP PENGELOLAAN SUMBER PENDAPATAN DESA", TANJUNGPURA LAW JOURNAL, 2022

Publication

<1 %

44

Januardin Januardin, Siti Wulandari, Indra Simatupang, Indah Asih Meliana, Muammar Alfarisi. "Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

45

Rizqa Puspita Nurhidayati dan Sri Rahayu. "DETERMINAN PENGUNGKAPAN LKPD PADA WEBSITE RESMI PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2017", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2020

Publication

<1 %

46

Vika Nurhaliza, Abdul Malik. "PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN PROMOSI ONLINE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BUNGA ANGGREK DI CV. SUMATERA BUSAN NAMORAMBE DELI SERDANG", JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS, 2022

Publication

<1 %

47

Virgian Tenggara Jati, Ambar Lukitaningsih, Nonik Kusuma Ningrum. "Analisis Nilai Sosial, Fungsional, Emosional, Kepuasan, dan Identifikasi Karakter yang Mempengaruhi Intensi Pembelian Barang Virtual pada Game

<1 %

48

Auni Mahfud Mahirah, Setiani Setiani.
"Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja dan
Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT
Surya Indah Food Multirasa Jombang", AL-
MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial
Islam, 2022

Publication

<1 %

49

Diyah Sundari Ayu Sundari, Indriyati Eko
Purwaningsih, Flora Grace Putrianti. "Motivasi
kerja anggota Sat Sabhara Bintara Remaja
ditinjau dari perpsepsi kepimpinan
karismatik", JURNAL SPIRITS, 2020

Publication

<1 %

50

Ni Kadek Deviyanti, Ni Wayan Alit Erlina Wati.
"Pengaruh Kompetensi, Partisipasi
Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi
Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan
Dana Desa", Hita Akuntansi dan Keuangan,
2022

Publication

<1 %

51

Octaviani M. Kapoh, Ventje Ilat, Jessy D.L
Warongan. "ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL PADA
INSPEKTORAT KABUPATEN MINAHASA

<1 %

UTARA", GOING CONCERN : JURNAL RISET
AKUNTANSI, 2017

Publication

52

Rosemary Sage, Riccarda Matteucci. "How World Events Are Changing Education", Brill, 2022

Publication

<1 %

53

Rudi Zulfikar. "PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN DAN KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP INTERNET FINANCIAL REPORTING DISCLOSURE", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2018

Publication

<1 %

54

Brigita Maria, Vionalisa Chandra, Halim Ellena Muliad, Inggriani Elim. "IPTEKS PENGENDALIAN INTERN DALAM PROSEDUR PENCAIRAN KREDIT KONSUMTIF PADA PT. BANK SULUTGO CABANG UTAMA", Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat, 2020

Publication

<1 %

55

Eva Pasaribu, Desi Sijabat. "Hubungan Kecemasan Berkomunikasi dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022

Publication

<1 %

56

Firdaus Firdaus, Alit Dasa Wuri. "PENGARUH KEHALUSAN FILLER ABU CANGKANG SAWIT

<1 %

TERHADAP SIFAT CAMPURAN ASPALT
HOTMIX AC-BC DI TINJAU DARI VOID IN MIX
DAN DENSITY", Racic : Rab Construction
Research, 2022

Publication

57

Putri Dwi Cahyani, Gendro Wibowo, Ratih
Kusumawardhani. "Pengaruh Likuiditas,
Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas
terhadap Return Saham", Reslaj : Religion
Education Social Laa Roiba Journal, 2022

<1 %

Publication

58

Depianti Nursin, Syamsuddin Syamsuddin,
Nirwana Nirwana. "Pengaruh Kualitas SDM,
Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem
Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan
Keuangan Dana Desa dengan Kecerdasan
Spiritual Sebagai Variabel Moderasi", Owner,
2022

<1 %

Publication

59

Nimrod Basna, Bonifasia Elitha Bharanti,
Juliana Waromi. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN
SURAT PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN
PADA PEMERINTAH KABUPATEN BOVEN
DIGOEL", KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan
Keuangan Daerah), 2017

<1 %

Publication

60

Paderry Paderry. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RELIABILITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH", JURNAL FAIRNESS, 2021

Publication

<1 %

61

Suparji Suparji. "IMPLEMENTASI PRINSIP GOOD GOVERNANCE DALAM SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI INDONESIA", Jurnal Magister Ilmu Hukum, 2021

Publication

<1 %

62

Deasy Arisandy Aruan, Hanna Limbong, Brando Silitonga, Maulidanur Aceh, Nofanyiu Bernadett Br Samosir. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di BEI", Owner, 2021

Publication

<1 %

63

Felicia Wuisan, Fransiskus Randa, Lukman Lukman. "PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN", SIMAK, 2018

Publication

<1 %

64

Ni Luh Kadek Sri Damayanti, Cok Gede Bayu Putra. "Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kepuasan Kerja, Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap

<1 %

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2023

Publication

65

Novijanti A. R. Temaluru, Meinarni Asnawi, Syaikhul Falah. "PENGARUH PENERAPAN UNIT LAYANAN PENGADAAN (ULP) TERHADAP EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGADAAN BARANG/JASA PADA PEMERINTAH PROPINSI PAPUA", KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah), 2017

Publication

<1 %

66

Pranatalindo S, Sri Rahayu, Muhammad Gowon. "Pengaruh Asimetri Informasi, Efektivitas Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Earnings Management (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

Publication

<1 %

67

Safrilla Saronto, Weni A. Arindawati, Oky Oxygentri. "Pengaruh Pemberitaan Efek Samping Vaksin Terhadap Minat Masyarakat Untuk Melakukan Vaksinasi ", Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 2022

Publication

<1 %

68

Salamatun Asakdiyah, Deny Ismanto. "Membangun e-trust mahasiswa melalui e-

<1 %

69

Annisatun Nur Fitriani. "PENGARUH BRAND IMAGE, KUALITAS PRODUK, HARGA DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEMEN DI PT SEMEN INDONESIA LOGISTIK CABANG GULOMANTUNG GRESIK", Jurnal Riset Entrepreneurship, 2019

Publication

<1 %

70

Galih Raspati, Andi Riyanto. "The Effectiveness of The Implementation of SPIP and SIMDA Its Impact Against The Quality of Financial Statements", Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2021

Publication

<1 %

71

Leonardus Matangkin, Suwandi Ng, Ana Mardiana. "PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP REAKSI INVESTOR DENGAN KECURANGAN LAPORAN KEUNGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI", SIMAK, 2018

Publication

<1 %

72

Marice Waroi, Aaron M. A. Simanjuntak, Hastutie Noor Andrianti. "PENGARUH PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TARIF PROGRESIF DAN PENDAPATAN WAJIB PAJAK TERHADAP DAYA BELI KONSUMEN KENDARAAN

<1 %

BERMOTOR RODA EMPAT (Studi Empiris Di Kantor SAMSAT Kota Jayapura)", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

73

Maulida Ariyani, Jaeni Jaeni. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik", Owner, 2022

Publication

<1 %

74

Pundy Zaghen, Michael Mamentu, Elfie Mingkid. "Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Minahasa Selatan", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2022

Publication

<1 %

75

Weni Al Azizah, Isna Fitria Agustina. "Partisipasi Masyarakat Dalam Posyandu Di Kecamatan Sidoarjo", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2019

Publication

<1 %

76

Yenni Khristiana, Enggar Galuh Pramesthi. "Peran Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

77

عبد الحميد العيسوي محمود, ابراهيم محمد الطحان. "أثر التأخر غير الطبيعي لإصدار تقرير المراجع الخارجي على خطر

<1 %

78

Amrizal, Hamilah, Afiifun Marjaana.
"ANTECEDENTS AND CONSEQUENCES OF
SUCCESSFUL IMPLEMENTATION OF ACCRUAL
BASED GOVERNMENT ACCOUNTING SYSTEM
IN CENTRAL GOVERNMENT", International
Journal of Research -GRANTHAALAYAH, 2022
Publication

<1 %

79

Arum Tantya, Ratna Damayanti.
"Pengembangan Karir, Kepuasan dan Disiplin
Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Pos
Indonesia (Persero) Cabang Surakarta",
Transformasi Manageria: Journal of Islamic
Education Management, 2022
Publication

<1 %

80

Didik Prayitno, Einde Evana, Usep Syaipudin.
"PENGARUH BUDGET PLANNING MODEL
TERHADAP KINERJA PENYUSUNAN
ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR", Jurnal
Akuntansi dan Keuangan, 2019
Publication

<1 %

81

Dinda Dwiyanti, Agung Prasetyo Nugroho
Wicaksono, Ihyaul Ulum. "Internal Control
System, Whistleblowing System,
Organizational Commitment and Fraud

<1 %

Prevention: Individual Morality as A
Moderating Variable", JAK (Jurnal Akuntansi)
Kajian Ilmiah Akuntansi, 2022

Publication

82

Kartikawati Kartikawati. "PENGARUH
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
AKUNTABILITAS MANAJEMEN KEUANGAN
SEKOLAH", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah
Ekonomi dan Pembelajarannya, 2016

Publication

83

Meri Arisandi. "PENGARUH ROA, DER, CR,
INFLASI DAN KURS TERHADAP RETURN
SAHAM (STUDI KASUS INDUSTRI MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2008-2012)", Jurnal Dinamika
Manajemen, 2014

Publication

84

Nisya Agniya Rahmah, Laras Pratiwi, Gista
Rismayani. "ANALISIS PENGELOLAAN DANA
DESA DAN PRIORITAS PENGGUNAAN DANA
DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA SINDANGKASIH DI ERA
PANDEMI COVID-19", JURNAL EKONOMI
PERJUANGAN, 2021

Publication

85

Ramandha Rudwi Hantoro. "BUDAYA
SEKOLAH DAN PEMBINAAN AKHLAK SISWA

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

SMP AL-KAUTSAR TANJUNGPINANG", TANJAK:
Journal of Education and Teaching, 2021

Publication

86

Ramlan Darmansyah, Siti Desma Syahrani,
Zulfa Harirah MS. "The Image of Political
Dynasty in Filling the Administrative Position",
Journal of Political Issues, 2020

Publication

<1 %

87

Rateh Purwaningsih, Ardiansyah Japlani.
"Analisis faktor faktor yang memengaruhi
kualitas informasi laporan keuangan desa
(studi kasus Desa Bumi Raharjo Kecamatan
Bumi Ratu Nuban)", Jurnal Manajemen
DIVERSIFIKASI, 2021

Publication

<1 %

88

Rezki Awalia Ainun, Rosidah, Hamda. "The
Effect of Learning Style, Emotional
Intelligence, and Adversity Quotient on the
Second-grade Students' Mathematics
Learning Achievement of Islamic Senior High
School", EduLine: Journal of Education and
Learning Innovation, 2022

Publication

<1 %

89

Sri Wahyulina, Biana Adha Inapty. "Pengaruh
gaya kepemimpinan dan system
Pengendalian intern terhadap anggaran
berbasis Kinerja pada blu universitas
mataram", 085228282256, 2015

Publication

<1 %

90 Tengku Putri Lindung Bulan, Riny Chandra. "The Effect of Ewom, Digital Marketing, Customer Satisfaction on Customer Loyalty (Shopee Customer Survey in Pangkalan Brandan)", Jurnal Manajemen Motivasi, 2021
Publication <1 %

91 Dariana Dariana, Jamiatul Jamiatul. "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Akuntabilitas Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bengkalis)", Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan, 2022
Publication <1 %

92 Fiane Rina Sambuaga. "PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI VARIABEL MODERASI", KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah), 2020
Publication <1 %

93 I Gede Putra Adnyana. "Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sidemen Kabupaten <1 %

Karangasem", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2022

Publication

94

Tim Bappeda Kota Pangkalpinang.
"PENGUKURAN KINERJA ORGANISASI,
KOMITMEN ORGANISASI, DAN INOVASI
KEBIJAKAN TERHADAP PELAKSANAAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE KOTA
PANGKALPINANG", IJAB : Indonesian Journal
of Accounting and Business, 2020

Publication

<1 %

95

Ivan Fauzani Raharja, Hafrida Hafrida.
"ANALISIS YURIDIS PENERAPAN TATA KELOLA
PEMERINTAHAN YANG BAIK SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN TINDAK PIDANA KORUPSI DI
PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN
SAROLANGUN", Jurnal Sains Sosio Humaniora,
2017

Publication

<1 %

96

Kadek Sinta Prameswari, Putu Cita Ayu, Ni
Putu Trisna Windika Pratiwi. "PENGARUH
WHISTLEBLOWING, SPIP, GOOD
GOVERNANCE, DAN KOMPETENSI TERHADAP
PENCEGAHAN FRAUD DANA DESA", Hita
Akuntansi dan Keuangan, 2022

Publication

<1 %

97

Novtania Mokoginta, Linda Lambey, Winston
Pontoh. "PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN

<1 %

INTERN DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH", GOING CONCERN
: JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off